

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya merupakan salah satu gambaran dari organisasi yang efektif dan juga tujuan perusahaan adalah mendapatkan laba dari produktivitas yang tinggi. Lembaga keuangan bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan juga dalam bentuk kredit serta bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat sesuai syariat islam. Keberhasilan bank dalam menjalankan fungsinya ditandai dengan adanya mutu pelayanan prima, meningkatkan layanan yang bermutu tinggi, maka akan mempengaruhi tingkat produktivitas tenaga kerja sumber daya manusia mereka (Liyas, 2018).

Dalam usaha pencapaian tujuan perusahaan tersebut, maka perlu adanya peningkatan produktivitas kerja karyawan. Produktivitas kerja pada hakekatnya meliputi sikap yang senantiasa mempunyai pandangan bahwa metode kerja hari ini harus lebih baik dari pada metode kerja hari kemarin, dalam hasil yang dapat diraih esok hari harus lebih banyak atau lebih bermutu daripada hasil yang diraih hari ini. Seorang karyawan yang produktif adalah karyawan yang cekatan dan mampu menghasilkan barang

dan jasa sesuai mutu yang ditetapkan dan waktu yang lebih singkat, sehingga akhirnya dapat tercapai tingkat produktivitas kerja karyawan yang tinggi. Dengan demikian penting bagi seorang manajer berusaha untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan, agar perusahaan dapat berkembang dan dapat mempertahankan kinerja karyawannya (Sitepu, 2019).

Mengungkap (Andika et al., 2019), produktivitas kerja merupakan suatu keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan pekerjaan lebih baik hari ini daripada hari kemarin dan hari esok lebih baik daripada hari ini. Apabila penggunaan itu diukur secara tepat, akan menunjukkan suatu besaran yang memperlihatkan tingkat efisiensi dan efektivitas tersebut dalam meningkatkan produktivitas, Maka pada setiap perusahaan memerlukan pengawasan dari pihak manajer. Pengawasan ini dilakukan oleh manajer sebagai suatu usaha membandingkan apakah yang dilakukan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Hal ini berarti juga pengawasan merupakan tindakan atau kegiatan manajer yang mengusahakan agar pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan atau hasil kerja yang dikehendaki. Mengungkap (Sanjaya et al., 2021) menyatakan bahwa pengawasan adalah usaha sistematis untuk menetapkan standard pelaksanaan dengan tujuan perencanaan, merancang system informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standard yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa sumber daya yang dimiliki

perusahaan telah dipergunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.

Keberhasilan mencapai tujuan perusahaan sangat diharapkan adanya kolaborasi pada tim atau disebut juga dengan *teamwork*. *Teamwork* menjadi sebuah kebutuhan dalam mewujudkan keberhasilan kerja, kerja sama dalam tim akan menjadi suatu daya dorong yang memiliki energy dan sinergi bagi individu-individu yang bergabung dalam *teamwork*. *Teamwork* perlu diperhatikan pada menaikkan produktivitas kerja karyawan, karena kinerja yg dicapai sebuah tim lebih baik berdasarkan dalam kinerja per individu diperusahaan. Kerja tim (*teamwork*) menurut (Sitepu, 2019) merupakan cara paling efektif untuk bisa menyatukan seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas-tugas mereka untuk mencapai tujuan perusahaan dengan hasil yang lebih baik. Dengan demikian, setiap orang dalam struktur organisasi perusahaan dengan tujuan tertentu membutuhkan *teamwork* yang baik untuk mencapai tujuannya itu. Apabila perusahaan melaksanakan pengawasan dan kerja sama tim dengan baik sesuai dengan aturan yang ditetapkan, maka dengan sendirinya disiplin kerja karyawan akan baik. Kedisiplinan yang dimaksud dapat didefinisikan sebagai tingkat kepatuhan dan ketaatan kepada peraturan yang telah berlaku serta bersedia menerima sanksi atau hukuman jika melanggar aturan yang ditetapkan.

Menurut (Unaradjan 2018:181) menyatakan bahwa : “Disiplin adalah usaha mencegah terjadinya pelanggaran-pelanggaran terhadap ketentuan yang telah disetujui bersama dalam melaksanakan kegiatan agar pembinaan hukuman pada seseorang atau kelompok dapat dihindari”. Karyawan dikatakan memiliki

disiplin yang baik jika karyawan tersebut memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas yang diberikan kepadanya.

Bank Tabungan Negara (BTN) yang secara umum dikenal sebagai PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., yakni bank umum yang berbasis di Indonesia dan diatur oleh Bank Indonesia. Bank Tabungan Negara beroperasi dengan merek Bank BTN dan kantor pusatnya berlokasi di Jakarta, Indonesia. Produknya meliputi rekening bank, pinjaman, dan layanan perbankan Syariah. Salah satu misinya BTN yakni “memberikan pelayanan unggul kepada masyarakat atau nasabah,” dimana BTN mempunyai komitmen untuk mewujudkan misinya tersebut dengan peningkatan produktivitas kerja yang baik pada tiap tahunnya. Bank BTN kantor Cabang Padang yakni termasuk perusahaan jasa dimana peroperasi dalam sektor jasa perbankan, seperti perusahaan atau organisasi pada umumnya. Faktor pengawasan, *teamwork* dan kedisiplinan merupakan faktor yang penting bagi bank dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu manajer harus melakukan pengawasan kerja yang efektif, maka dengan sendirinya disiplin kerja karyawan pun akan baik sehingga karyawan bisa melakukan kerjasama atau *teamwork* yang optimal dalam bentuk produktivitas kerja. Kepercayaan masyarakat perlu diciptakan dan ditingkatkan secara terus menerus untuk meningkatkan kelayakan nasabah terhadap bank tersebut. Permasalahan yang sangat dirasakan oleh Bank BTN KC Padang saat ini adalah menunjukkan adanya gejala-gejala yang cenderung terjadi penurunan produktivitas kerja para karyawan. Hal ini disebabkan kurangnya pengawasan yang efektif dan kurangnya sikap disiplin kerja pegawai menyebabkan

produktivitas kerja menurun dan tidak mencapai target perusahaan. karena masih terdapat pegawai yang tidak relevan dengan aturan kerja perusahaan, adanya keterlambatan pegawai yang datang ke kantor melebihi batas toleransi dan pegawai yang tidak hadir tanpa keterangan tergolong tinggi, masih belum optimalnya kerja sama antar karyawan, tingginya beban kerja pada pegawai menjadi hambatan dalam meningkatkan produktivitas kerja, pemberian motivasi yang belum maksimal diberikan atasan ke bawahan sehingga dapat mengakibatkan penurunan produktivitas kerja, serta belum optimalnya pengawasan atasan kepada bawahan mengakibatkan stress kerja karyawan dalam peningkatan produktivitas kerja. Pernyataan tersebut didasarkan pada data jumlah nasabah KPR BTN KC Padang 5 tahun belakangan dari tahun 2017-2021. Untuk mengetahui jumlah nasabah KPR BTN pada Bank BTN Cabang Padang dikemukakan pada tabel 1.1

Tabel 1.1
Jumlah Nasabah KPR BTN
Pada Bank Tabungan Negara Cabang Padang
Tahun 2017-2021

Tahun	Jumlah Nasabah KPR BTN (Orang)	Perubahan	
		(Orang)	(%)
2017	16.987	-	-
2018	16.311	-676	-4,0
2019	15.223	-1.088	-6,7
2020	14.547	-676	-4,4
2021	15.367	820	5,6
Rata-Rata		-405	-2,4

Sumber : PT. Bank Tabungan Negara Tbk. Cabang Padang, 2021.

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah nasabah KPR BTN pada Bank Tabungan Negara Cabang Padang dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 mengalami fluktuasi. Jumlah nasabah KPR BTN tahun 2017 adalah 16.987 orang, kemudian tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan setiap tahunnya hingga menjadi 14.547 nasabah pada tahun 2020. Tahun 2021 terjadi peningkatan jumlah nasabah menjadi 15.367 nasabah tetapi jumlah nasabah pada tahun 2021 ini tidak sebanyak jumlah nasabah pada tahun 2017 dan 2018. Selama 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 dapat diketahui terjadi kecenderungan penurunan jumlah nasabah KPR BTN pada Bank Tabungan Negara Cabang Padang per tahunnya adalah 405 orang atau 2,4%. Untuk meningkatkan jumlah nasabah ini, maka loyalitas nasabah perlu mendapat perhatian dari Bank Tabungan Negara Cabang Padang. Untuk mendapatkan produktivitas kerja yang tinggi manajer harus mengawasi karyawan dari komunikasi yang diterapkan dengan baik didalam perusahaan, serta memberi motivasi bekerja kepada karyawan sehingga karyawan merasa puas sehingga tercapailah produktivitas kerja yang baik setiap tahunnya pada Bank BTN KC Padang. Oleh karena itu pengawasan sangat penting karena dengan adanya pengawasan akan menambah peningkatan kedisiplinan dan produktivitas dalam bekerja untuk mencapai tujuan perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Shalahuddin et al., 2020) menyatakan bahwa pengawasan berpengaruh positif secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada Departemen Planning PT Kideco Jaya Agung, sehingga dapat dikatakan apabila pengawasan berjalan dengan baik maka

produktivitas kerja pegawai akan baik pula, begitu juga sebaliknya apabila produktivitas kerja karyawan berjalan dengan baik maka pengawasan akan baik dengan besar.

Sedangkan menurut penelitian terdahulu (Ekawati et al., 2020) menyatakan bahwa *teamwork* berpengaruh positif secara signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai Bank Tabungan Negara (BTN) Cabang Surakarta. *Teamwork* adalah cara paling efektif untuk bisa menyatukan seluruh pegawai dalam melaksanakan tugas-tugasnya untuk mencapai tujuan Bank BTN KC Surakarta dengan hasil yang lebih baik.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ni Kadek Ira Agustini et al., 2019) membuktikan bahwa kedisiplinan berpengaruh positif secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di Single Fin Restaurant&Bar Bali. Usaha mencegah terjadinya pelanggaran-pelanggaran terhadap ketentuan yang telah disetujui bersama dalam melaksanakan kegiatan agar pembinaan hukuman pada seseorang atau kelompok dapat dihindari.

Maka dengan itu pengukuran produktivitas kerja karyawan digunakan sebagai sarana manajemen untuk menganalisis dan mendorong efisiensi, maka peningkatan produktivitas akan memberikan kemampuan yang lebih besar bagi perusahaan dengan mengupayakan tujuan bersama dari karyawan dan manajer.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“PENGARUH PENGAWASAN, *TEAMWORK* DAN KEDISIPLINAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI BANK BTN KC PADANG ”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah di jelaskan dalam latar belakang di atas,maka identifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Masih terdapat beberapa pegawai yang absen pada saat jam kerja.
2. Pengawasan yang belum optimal akan berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai.
3. Masih terdapat pegawai yang masih belum optimal dalam aturan kerja perusahaan.
4. Kerjasama yang masih belum optimal antar pegawai akan menurunkan produktivitas kerja pegawai.
5. Salah komunikasi antara pegawai akan menyebabkan turunnya kerja sama *teamwork* antar pegawai.
6. Pemberian motivasi dari pimpinan yang belum maksimal akan mempengaruhi produktivitas kerja pegawai.
7. Tingkat komunikasi yang belum optimal akan mempengaruhi produktivitas kerja pegawai.

8. Tingkat pengawasan pimpinan yang belum optimal terhadap pegawai akan mempengaruhi kedisiplinan pegawai.
9. Tingginya beban kerja pada pegawai menjadi hambatan dalam meningkatkan produktivitas kerja.
10. Masih belum optimalnya pengawasan manajer kepada pegawai mengakibatkan stress kerja dalam peningkatan produktivitas kerja.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dikaji pada latar belakang di atas maka peneliti akan membatasi masalah pada Pengawasan (X1) *Teamwork* (X2) Kedisiplinan (X3) dan Produktivitas kerja sebagai (Y) pada Bank BTN KC Padang.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah pengawasan berpengaruh terhadap produktivitas kerja pada Bank BTN KC Padang ?
2. Apakah *teamwork* berpengaruh terhadap produktivitas kerja pada Bank BTN KC Padang ?
3. Apakah kedisiplinan berpengaruh terhadap produktivitas kerja pada Bank BTN KC Padang ?
4. Apakah pengawasan, *teamwork* dan kedisiplinan secara bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas kerja pada Bank BTN KC Padang?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendapatkan kajian tentang pengaruh pengawasan terhadap produktivitas kerja karyawan pada Bank Tabungan Negara (BTN) Cabang Padang.
2. Untuk mengetahui dan mengembangkan kajian tentang pengaruh *teamwork* terhadap produktivitas kerja karyawan pada Bank Tabungan Negara (BTN) Cabang Padang.
3. Untuk mengetahui dan mengembangkan kajian tentang pengaruh kedisiplinan terhadap produktivitas kerja karyawan pada Bank Tabungan Negara (BTN) Cabang Padang.
4. Untuk mengetahui dan mengembangkan kajian tentang pengaruh pengawasan, *teamwork* dan kedisiplinan secara bersama-sama pengaruh terhadap produktivitas kerja pada Bank Tabungan Negara (BTN) Cabang Padang.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan sehubungan dengan penerapan ilmu manajemen sumber daya manusia, khususnya pengawasan, *teamwork*, dan kedisiplinan terhadap produktivitas kerja serta dapat membandingkan teori-teori yang didapat dari perkuliahan dengan praktek yang sesungguhnya di dalam instansi

pemerintah.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini menjadi kontribusi dan bahan perbandingan serta reverensi bagi peneliti lain yang merasa tertarik untuk melakukan penelitian berikutnya.

3. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi yang membacanya khususnya bagi yang sedang melakukan penelitian. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang pengawasan kerja terhadap kedisiplinan kerja dari instansi dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja.